

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Teknik analisis data menggunakan statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian dan statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk analisis data dan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.³⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, yang terletak di Jl. Garuda Sakti Km.3, kota Pekanbaru, propinsi RIAU. Alasan penulis mengapa memilih sekolah tersebut karena ditinjau dari segi kemampuan, waktu dan jarak penulis merasa mampu untuk menelitinya. Waktu penelitian ini di mulai dari bulan februari sampai april 2017.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, (2014), hlm.207.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa yang mengikuti layanan informasi dan sebagai informan tambahan guru bimbingan dan konseling, dan objek penelitian ini adalah efektivitas keaktifan mengikuti layanan informasi dalam mengembangkan karier siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu atau unit-unit yang menjadi target penelitian.³⁵ Populasi penelitin ini adalah seluruh siswa atau siswi di SMAN 12 Pekanbaru yang berjumlah 1150 orang siswa yang terdiri dari 30 lokal. Melihat jumlah populasi cukup besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling purposive yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁶ Maka didapatkanlah kelas XI MIPA untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini yang mana didapatkan berdasarkan pertimbangan dari guru BK di SMAN 12 Pekanbaru. Di karenakan jumlah kelas XI Mipa

³⁵ Kamaruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pekanbaru: Suska Pres (2012), hlm.64.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methode)*, Bandung: Alfabetha, (2014), hlm. 124.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang begitu banyak yaitu 5 kelas yang terdiri dari 184 siswa atau siswi di SMAN 12 Pekanbaru maka digunakanlah teknik *simple random sampling*.

Simple random sampling adalah cara pengambilang sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Teknik *random sampling* terdiri dari tiga macam, yaitu cara undian, cara ordinal, dan cara randomisasi dengan tabel bilangan random.³⁷

Pada penelitian ini, penulis memilih cara undian, yakni dengan cara membuat lintingan kertas sebanyak 5 kertas, kemudian mengambil satu kertas secara acak lintingan kertas tersebut untuk menentukan kelas dalam penelitian ini, maka dari hasil tersebut di dapatkanlah kelas XI MIPA 5.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang di gali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.³⁸ Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (guru bimbingan dan konseling) dan informan pendukung (siswa yang mengikuti layanan informasi). Untuk melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrument pedoman wawancara

³⁷ Tukiran Tanni Redja dan Hidayati Mustafida, *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*, Bandung:alfabeta,(2014),hlm. 35-36

³⁸Djama'ah Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, (2011), hlm. 130.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supaya data yang berkenaan dengan fokus penelitian dapat diketahui dengan mudah, maka peneliti harus menentukan kode-kode tertentu sesuai dengan konteks datanya atau fokus peelitiannya.³⁹

2. Angket

Angket adalah data yang dikumpulkan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis, dan responden menjawab pertanyaan itu secara tertulis pula. Dengan menggunakan angket atau kuisuoner dapat diperoleh data tentang keadan, data pribadi, pengalaman, pengetahuan atau pendapat dan lain sebagainya.⁴⁰ Teknik angket ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang pengembangan karier siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Angket disusun dengan skala likert, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang sesuatu objek atau fenomena tertentu. dimana setiap item pertanyaan dan lima alternative untuk kepentingan analisis di beri skor atau bobot jawaban yaitu:

Selalu	= 5
Sering	= 4
Kadang-kadang	= 3
Jarang	= 2
Tidak Pernah	= 1 ⁴¹

³⁹Tohirin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo, (2012), hlm. 117.

⁴⁰Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif(dilegkapi dengsn perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grou, (2013), hlm. 25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip dokumen dokumen, yang berhubungan dengan orang yang diselidiki.⁴² Pengambilan data yang menunjang penulis dalam penelitian berupa biografi sekolah, visi dan misi sekolah, identitas sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, saran dan prasaranan maupun kurikulum yang dimiliki Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

F. Uji Coba Instrumen

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini pengambilang data dilakukan dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala likert yang telah dimodifikasi. Adapun kategori jawaban untuk skala Efektivitas Keaktifan Mengikuti Layanan Informasi Dalam Mengembangkan Karier Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrument tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴³

Table III.1
Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Efektivitas Keaktifan Mengikuti Layanan Informasi Dalam Mengembangkan Karier Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

No	Pernyataan	
	Jawaban	Nilai
1	SL	5
2	SR	4
3	KD	3
4	JR	2
5	TP	1

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument.⁴⁴ Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

G. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, maka data yang disusun ini berbentuk angka-angka. Data yang telah terkumpul ini dianalisis secara kuantitatif sehingga menghasilkan skor yang diharapkan untuk memperoleh persentase.

⁴³Sugiono, *Op Cit*, h. 168.

⁴⁴Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerjasama dengan Musa Media Bandung, (2010), h. 81

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rumus yang digunakan:

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket: P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total Jumlah

Indikator efektivitas mengikuti layanan informasi dalam mengembangkan karier siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru di klasifikasikan lima kategori dalam bentuk skala nominal dengan ukuran persentase sebagai berikut:

1. Apabila persentase berkisar 81-100% ditafsirkan bahwa layanan informasi dalam mengembangkan karier termasuk dalam kategori sangat efektif.
2. Apabila persentase berkisar 61-100% ditafsirkan bahwa layanan layanan informasi dalam mengembangkan karier termasuk dalam kategori efektif.
3. Apabila persentase berkisar 41-60% ditafsirkan bahwa layanan informasi dalam mengembangkan karier termasuk dalam kategori kurang efektif.
4. Apabila persentase berkisar 21-40% ditafsirkan bahwa layanan informasi dalam mengembangkan karier termasuk dalam kategori tidak efektif.
5. Apabila persentase berkisar 0-20% ditafsirkan bahwa layanan informasi dalam mengembangkan karier termasuk dalam kategori sangat tidak efektif.⁴⁵

⁴⁵Riduan, *Skala Pengukuran Variabel 36 Variabel Penelitian.*, Bandung: Alfabeta, (2003), hlm.13.